Jl. Prof. dr. HR. Boenyamin 708 Purwokerto 53122
Phone. (+62) 281 635292 (Hunting), Fax. (+62) 281 631802
www.unsoed.ac.id

info@unsoed.ac.id @unsoedofficial unsoedofficial unsoedofficial_1963 universitas jenderal soedirman

UNSOED
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Dies Natalis UNSOED ke-57

LAPORAN REKTOR 2020

"Maju terus pantang mundur tidak kenal menyerah"

- Panglima Besar Jenderal Soedirman -

Diterbitkan oleh:
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. dr. HR. Boenyamin 708 Purwokerto 53122
Phone. (+62) 281 635292 (Hunting)
Fax. (+62) 281 631802
www.unsoed.ac.id

DAFTAR ISI

03 Pendahuluan
07 Bidang Akademik
17 Bidang Penelitian
23 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
29 Bidang Umum dan Keuangan
33 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
37 Bidang Perencanaan, Kerjasama, Informasi dan Humas
40 Penutup
41 Lampiran

PENDAHULUAN

Prof. Dr. Ir. Suwarto, MS.

Hari ini Rabu, 23 September 2020, Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) tepat berusia 57 tahun. Hingga saat ini, UNSOED tetap konsisten dalam melaksanakan inovasi IPTEKS bagi kemaslahatan masyarakat, membangun sumber daya manusia yang unggul, melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kekhasan pada pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.

Penyelenggaraan rapat terbuka senat terbuka pada peringatan Dies Natalis ke-57 UNSOED, hanya berisi penyampaian Laporan Tahunan Rektor, karena bersamaan dengan masa pandemic Covid-19. Laporan Rektor memuat capaian UNSOED selama satu tahun terakhir, sesuai dengan amanat Statuta, untuk terus berjuang menjadi lebih baik, bereputasi dan dipercaya masyarakat, dengan tema: ***Berkarya Di Tengah Pandemi, Berkontribusi Menjaga Reputasi***.

Di dalam melaksanakan tugas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, UNSOED telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahun 2015-2034 sebagai acuan kegiatan. RIP disusun sejalan dengan visi bahwa pada tahun 2034 UNSOED menjadi institusi yang "***diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal***".

Sebagai wujud upaya untuk mencapai visi tersebut, sejak akhir tahun 2018 UNSOED telah memperoleh Status terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan bentuk pengakuan sekaligus pertanggungjawaban UNSOED kepada masyarakat. Capaian tersebut sejalan dengan *milestone* kedua dari rangkaian rencana strategis universitas, yakni target ***UNSOED Berkontribusi*** (2019-2022).

Untuk mewujudkan target yang telah dicanangkan, karakter juang Panglima Besar Jenderal Soedirman "***Maju Terus, Pantang Mundur, Tidak Kenal Menyerah***", telah, sedang dan akan terus diinternalisasikan sebagai ruh dalam berbagai aktivitas guna mewujudkan masa depan yang lebih baik ***(Creating a Better Future)*** bagi seluruh masyarakat pada umumnya dan warga UNSOED pada khususnya, termasuk dalam situasi pandemic covid-19 yang melanda dunia saat ini.

Pertengahan Bulan Maret tahun 2020, situasi yang tidak terduga melanda negeri ini. Pandemi Covid-19 yang sebelumnya telah menimpa banyak negara, tanpa bisa ditolak, juga harus dihadapi oleh bangsa ini. Pandemi Covid-19 telah meruntuhkan banyak aspek dalam tatanan kehidupan. Tidak hanya dalam bidang kesehatan, tetapi juga ekonomi, budaya, agama dan pendidikan. Di tengah semangat berbenah dan memperbaiki diri menuju kampus merdeka belajar, badai Corona-19 memaksa dunia untuk beradaptasi dengan sangat cepat, termasuk UNSOED. UNSOED sangat serius mengantisipasi dampak Covid 19 pada aktifitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta tata kelola institusi. UNSOED membentuk Tim Tanggap Pandemi Covid-19 UNSOED dengan Surat Keputusan 598/UN23/PM.01.02/2020 dan bertugas melaksanakan edukasi dan *screening*, advokasi, fasilitasi pelayanan dan *call center*, upaya pencegahan, dukungan prasarana, logistik dan desinfektan serta komunikasi publik dalam rangka penanggulangan covid-19 yang terintegrasi.

UNSOED harus mengubah hampir semua metode operasionalnya, mulai dari metode pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, diseminasi dan publikasi, pengembangan atmosfer akademik, hingga aktivitas koordinasi dan manajerial, dengan semaksimal mungkin tetap mempertahankan target dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan semangat "**Maju Terus, Pantang Mundur, Tidak Kenal Menyerah**" UNSOED meyakini bahwa, UNSOED mampu memenuhi target *milestone* II, yaitu ***UNSOED berkontribusi*** walaupun di tengah situasi pandemi.

Segala upaya yang telah dilakukan UNSOED beserta capaiannya itulah yang kemudian disampaikan dalam Laporan Tahunan Rektor ini sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi institusi dalam bidang akademik, bidang kemahasiswaan dan alumni, bidang umum dan keuangan, serta perencanaan, kerjasama dan hubungan masyarakat yang terus dilaksanakan secara berkelanjutan kepada Senat dan warga UNSOED, serta masyarakat dan pemangku kepentingan yang terkait.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada panitia rapat terbuka senat ini, sehingga dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, sesuai dengan protocol pencegahan penyebaran Covid-19.

BIDANG **AKADEMIK**

UNSOED meyakini sebuah bangsa akan semakin unggul dan berdayasaing di era global melalui pendidikan yang bermutu. Oleh karenanya, UNSOED merasa sangat terhormat, pada tahun akademik 2020/2021 menjadi pilihan dan tujuan bagi 128.110 calon mahasiswa yang hendak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, baik jenjang diploma, sarjana dan pascasarjana. Melalui proses seleksi yang ketat dan akuntabel, mahasiswa baru yang diterima melalui jalur penerimaan SNMPTN, SBMPTN dan SPMB Mandiri sejumlah 5.882 orang, dengan rasio tingkat keketatan masuk Universitas Jenderal Soedirman untuk program diploma dan sarjana 1 : 23. Jumlah Mahasiswa Terdaftar (JMT) UNSOED sampai dengan periode penerimaan mahasiswa baru (Agustus) tahun 2020 sebanyak 24.109 orang. Proses pembelajaran di UNSOED didukung oleh tenaga pendidik (dosen) sejumlah 1.133 orang, sehingga rasio dosen dan mahasiswa menunjukkan 1 : 22.

Pada penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN tahun 2020 terdapat tiga program studi yang masuk dua puluh besar nasional dengan tingkat keketatan tertinggi, yakni Farmasi (1,89 %), Keperawatan (2,18 %) dan Ilmu Gizi (2,23 %).

Sebagai universitas yang sangat peduli pada pembangunan perdesaan dan berkomitmen pada NKRI, UNSOED memiliki mahasiswa yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia, mulai dari Nanggroe Aceh Darusaalam hingga Papua. Tidak saja menjadi destinasi dari berbagai penjuru di nusantara, tetapi UNSOED juga diminati oleh para calon mahasiswa dari belahan dunia. Khusus pada tahun ini, tercatat 31 mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia, Afrika dan Eropa belajar di UNSOED. Di tengah pandemic Covid-19, sepuluh mahasiswa sudah kembali ke negaranya masing-masing karena telah selesai mengikuti program dan menerima 2 mahasiswa asing baru. Untuk itu, kami akan terus mendorong agar jumlah mahasiswa asing yang masuk UNSOED terus bertambah tiap tahunnya melaluui promosi dan kerjasama.

Komitmen UNSOED untuk berkontribusi bagi pelayanan pendidikan tidak hanya diwujudkan melalui keterbukaan UNSOED menerima mahasiswa dari berbagai asal daerah, namun juga dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan budaya. Untuk mendukung komitmen nasional terkait peningkatan kualitas sumberdaya manusia Indonesia bagi masyarakat kurang mampu, diterjemahkan UNSOED dengan memfasilitasi mahasiswa dengan program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) sebanyak 679 orang (14,13%), dan memberikan UKT level I dan II bagi 335 orang atau 6,97 % dari total mahasiswa baru tahun 2020. Tidak hanya itu, keberpihakan UNSOED dalam merawat NKRI juga terefleksikan dalam program Afirmasi Pendidikan Tinggi (Adik), antara lain dari Papua, saudara-saudara kita yang berasal dari wilayah pedesaan, wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan), maupun anak-anak dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sejumlah 17 mahasiswa.

UNSOED telah memiliki kerangka dasar kurikulum untuk memandu pencapaian profil lulusan UNSOED dengan kompetensi yang berorientasi pada pembangunan perdesaan dan revolusi industri 4.0. Kompetensi tersebut ditandai dengan penguasaan ilmu pengetahuan, sikap profesional, ketrampilan dalam profesi, berkarakter dan berdaya saing serta memiliki jiwa *socio-entrepreneur*. Isu revolusi industri 4.0 akan menjadi *entry point* dalam memperbarui kurikulum di masing masing program studi sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang selaras dengan dinamika global.

JUMLAH MAHASISWA TERDAFTAR TAHUN 2020

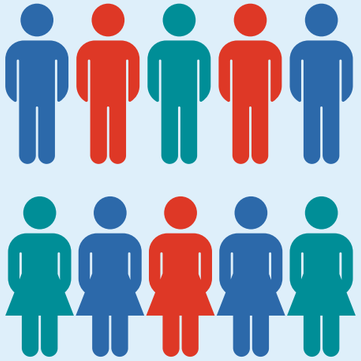

24.109

Sumber : SIA per 31 Agustus 2020

Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, kurikulum di desain dengan menambahkan kompetensi yang diyakini dapat menjadi modal bersaing di era industri 4.0 seperti mampu berpikir kritis, memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan dan keterampilan komunikasi yang baik, mampu bekerja sama, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Pada tahun 2022, UNSOED mentargetkan 20 program studi memiliki dan mengimplementasikan kurikulum yang siap menghadapi era industri 4.0. Sampai pada tahun 2020, sebagian besar program studi telah melakukan revisi kurikulum yang selaras dan siap menghadapi era industri 4.0.

Seiring dengan Program Merdeka Belajar, UNSOED juga telah memiliki komitmen dan arah penyesuaian operasional akademik mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan menetapkan Peraturan Rektor No 22/2020 tentang ***Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana Universitas Jenderal Soedirman***. Unsoed telah dan terus melakukan pembenahan kurikulum dengan meningkatkan jumlah mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi. Pada tahun 2020, UNSOED mentargetkan dan berupaya secara sistematis agar 20 persen dari jumlah mata kuliah telah menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*). Untuk percepatan implementasi kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), pada tahun 2020, 8 (delapan) program studi di UNSOED telah lolos mendapatkan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerjasama Kurikulum MBKM yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbud. Kedelapan program studi yang dimaksud adalah S1 Agroteknologi, Biologi, Pendidikan Ekonomi, Peternakan, Teknik Sipil, Sastra Jepang, Matematika dan Akuakultur.

Pembelajaran diluar kampus yang dilakukan UNSOED dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, proyek independent, dan proyek kemanusiaan. UNSOED mentargetkan 2 persen mahasiswa UNSOED menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Pada tahun 2020, Fakultas Hukum UNSOED mendapatkan program bantuan dana transfer kredit internasional dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbud. Melalui program ini diharapkan akan menguatkan jejaring dan inovasi pembelajaran, serta daya saing mahasiswa, sehingga memberikan kontribusi lebih dan positif bagi institusi.

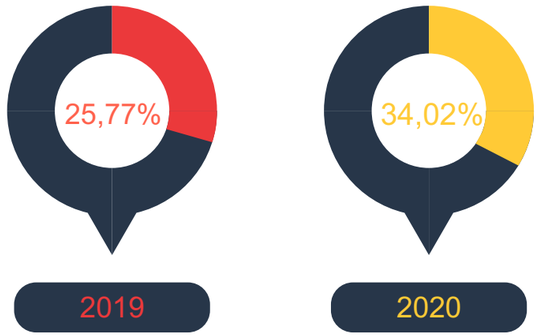

Sumber : SIA per 31 Agustus 2020

Persentase Lulusan Cumlaude Tahun 2019-2020

UNSOED telah melaksanakan kegiatan merdeka belajar yang ditunjukkan dengan memfasilitasi 53 mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang ke luar negeri, yang terdiri dari 26 mahasiswa di industri, 18 mahasiswa *double degree* dan 9 mahasiswa transfer kredit mata kuliah di OP Jindal University India, Teikyo University, Takamatsu University dan Ibaraki University Jepang. Selain itu, UNSOED juga memfasilitasi program *Student Exchange*, *Summer Camp* atau *Student Internship Program* di beberapa perguruan tinggi di luar negeri. UNSOED juga memfasilitasi pertukaran 13 mahasiswa antar perguruan tinggi di dalam negeri.

Isu kewirausahaan menjadi tantangan UNSOED dalam merumuskan program pembelajaran yang efektif untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Keberadaan teaching industri di UNSOED sangat diharapkan dapat memperkuat sikap dan perilaku wirausaha serta daya saing lulusan. Sejak tahun 2019, UNSOED memiliki 3 teaching industri yaitu Pengelolaan Ayam Broiler berbasis Closed House, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan dan Modern Rice Mill Plant.

Kemitraan antara UNSOED, Industri, dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Keterlibatan industri juga semakin signifikan dalam peningkatan kualitas dan daya saing lulusan melalui program *internship*. Pada tahun ini, program *internship* internasional dilakukan mahasiswa Fakultas Peternakan di *Betsukai Milk World Co.ltd, Kage Farm Co. Ltd,* dan *Suzukuna Farm Co. Ltd,* selama 12 bulan.

Terkait dengan Program Merdeka Belajar, UNSOED terus memfasilitasi program studi untuk melaksanakan kerjasama dengan mitra. Pada tahun 2020, UNSOED mentargetkan 90 persen dari jumlah program studi telah dapat melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Pandemi Covid 19 sangat berdampak pada aktivitas pendidikan. Dengan semangat menjaga dan melindungi seluruh warga dan pemangku kepentingannya, UNSOED menyelenggaran pola pendidikan berbasis penegakkan Protokol Covid-19. Aktivitas akademik dan layanan akademik, yang semula melalui tatap muka menjadi dilaksanakan secara *daring/on line*. Namun demikian, hal ini telah diantisipasi UNSOED, dengan menyusun konsep *blended learning* dan meresmikan metode pembelajaran dalam jaringan pada bulan Oktober 2019. Hal ini menjadi bentuk kesiapsiagaan UNSOED untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode daring, kemudian dipertegas dengan keluarnya Surat Edaran Rektor Nomor 184/UN23.1/HM.01.10/2020 Tentang Kesiapsiagaan dan Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran Infeksi COVID-19 di Lingkungan UNSOED.

UNSOED sudah menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan terkait pembelajaran di era pandemi dengan dukungan teknis dan infrastruktur dari Lembaga Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (LPTSI), dengan membuat aplikasi *E-Learning Jenderal Soedirman University* (*eLDirU*). *eLDirU* merupakan platform *Learning Management System* (LMS) utama yang digunakan UNSOED, yang sudah dilengkapi dengan semua keperluan pembelajaran sehingga memiliki kualitas yang sama dengan capaian pembelajaran tatap muka secara langsung.

UNSOED sudah menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan terkait pembelajaran di era pandemi dengan dukungan teknis dan infrastruktur dari Lembaga Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (LPTSI), dengan membuat aplikasi *E-Learning Jenderal Soedirman University* (*eLDirU*). *eLDirU* merupakan platform *Learning Management System* (LMS) utama yang digunakan UNSOED, yang sudah dilengkapi dengan semua keperluan pembelajaran sehingga memiliki kualitas yang sama dengan capaian pembelajaran tatap muka secara langsung.

Melalui berbagai upaya tersebut di atas, proses pembelajaran dengan metode *blended learning* berdampak positif pada proses pembelajaran. Sampai Agustus 2020 UNSOED telah meluluskan sebanyak 98.471 orang ahli madya, sarjana, magister dan doktor. Pada periode Januari sampai dengan Agustus 2020 UNSOED telah meluluskan 2.907 mahasiswa, dan 34,02 % (989 mahasiswa) memiliki predikat ***cumlaude.*** Jumlah lulusan dengan predikat *cumlaude* tersebut, merupakan yang terbesar selama periode 2019 – 2020. Demikian halnya dengan rataan Indeks

Lama Studi Mahasiswa Tahun 2019-2020

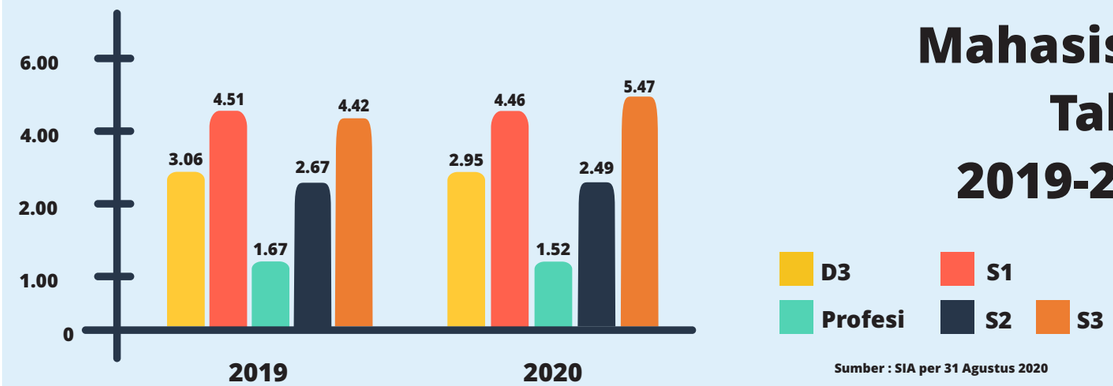

Sumber : SIA per 31 Agustus 2020

UNSOED mentargetkan pada tahun 2022, lulusan memiliki rataan IPK 3,3 dan lama studi 4,2 tahun. Berdasar *tracer study* tahun terakhir yang dilakukan, daya saing lulusan UNSOED semakin meningkat yang ditunjukkan dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari dari 6 bulan sebanyak 72,9 persen. Angka tersebut telah melampaui target yang ditetapkan dalam renstra sebesar 70 persen pada tahun 2020.

IPK lulusan dan lama studi merupakan indikator untuk mengetahui kualitas lulusan. Target indikator output tersebut terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) UNSOED 2019 - 2022. Sampai dengan Agustus Tahun 2020, terdapat percepatan lama studi mahasiswa dengan kisaran 1 – 2 bulan dibanding tahun 2018 dan 2019.

Proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan (D3, S1, Profesi, S2 dan S3), menunjukkan kecenderungan positif berdasar rataan IPK. Rerata IPK untuk masing-masing jenjang pendidikan telah menunjukkan pencapaian target IPK berdasarkan Renstra UNSOED 2019 – 2022 yaitu 3,3.

Pada tahun 2020, UNSOED kembali merencanakan pembukaan program studi baru, yakni Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1) *Obstetri* dan *Gyneakologi*. Mulai tahun 2020, UNSOED tidak lagi mengelola Program di Luar Domisili (PDD), sehingga secara keseluruhan UNSOED mengelola 80 program studi, yang terdiri atas 10 program studi D3, 39 program studi S1, 5 program profesi, 19 program studi S2, 1 program studi pendidikan dokter spesialis dan 6 program studi S3.

Seiring dengan jumlah lulusan yang makin meningkat, tuntutan untuk membangun reputasi UNSOED sebagai institusi pendidikan yang kredibel pun makin menguat. Perjuangan, kerja keras dan upaya perbaikan terus menerus dilakukan warga UNSOED, sehingga UNSOED per 20 Desember 2018 telah terakreditasi "A" oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan keputusan BAN-PT No. 465/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018.

Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi A menunjukkan peningkatan dalam kurun waktu 2019 - 2020. Pada tahun 2020, 40 program studi (50,0 %) terakreditasi A, 35 program studi (43,75 %) terakreditasi B, dan 5 Program Studi (6,25 %) terakreditasi C. Khusus untuk program doktor, 5 program studi sudah terakreditasi B yaitu Program Doktor Ilmu Manajemen, Ilmu Biologi, Ilmu Pertanian, Ilmu Peternakan dan Ekonomi serta telah menghasilkan 26 orang doktor. Persentase prodi terakreditasi A tersebut telah melampaui target yang ditetapkan tahun 2022 (45%). Dalam masa pandemic Covid-19 ini, enam program studi mengalami peningkatan status akreditasi dari B menjadi A, yakni Program Studi S1 Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, S1 Kimia, S1 Sastra Jepang, S1 Teknik Sipil dan S1 Matematika.

Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, UNSOED tengah berupaya meningkatkan penilaian akreditasi pada level internasional baik untuk program studi maupun laboratorium. Pada tahun 2022, UNSOED menargetkan memiliki 2 program studi terakreditasi internasional. Pada tahun 2019, UNSOED telah mulai dengan masuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi anggota *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow* (ABEST 21), yakni lembaga independen yang memberikan pemeringkatan akreditasi internasional dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis kepada universitas-universitas di dunia. Pada tahun 2020, Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED sudah divisitasi untuk tahap pertama pada program akreditasi internasional.

UNSOED sangat menyadari bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Pengembangan kurikulum yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), penyusunan bahan ajar berbasis riset, pengembangan e-*learning* dan multimedia *(cyber-campus)*, serta pengembangan profesionalisme dosen selalu diprioritaskan.

Masyarakat digital dalam Era revolusi industri 4.0, menuntut kita untuk melek terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu yang bertransformasi begitu luar biasa adalah metode pembelajaran di perguruan tinggi. Era edukasi 4.0 menuntut dosen dan mahasiswa untuk mengubah *mindset* dalam sistem pembelajaran, seiring dengan pesatnya perkembangan internet

IPK Lulusan Tahun 2019-2020

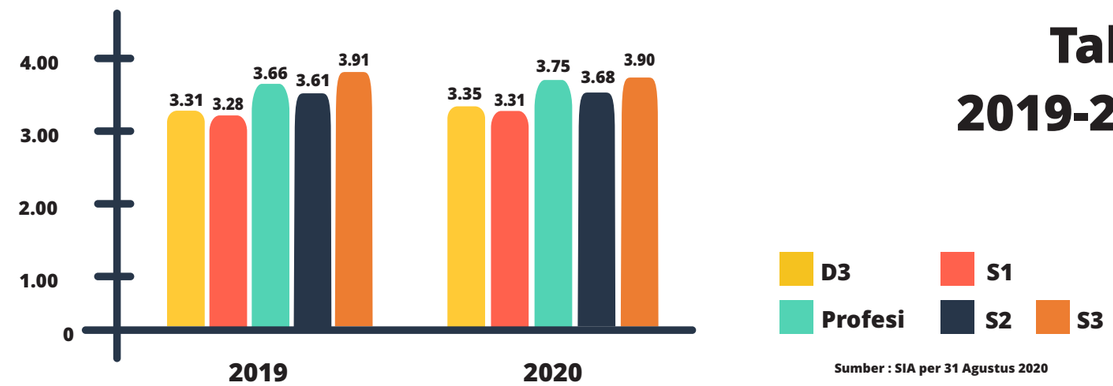

Sumber : SIA per 31 Agustus 2020

Paradigma pembelajaran di kampus saat ini tidak lagi menjadi ruang yang bersifat fisik, melainkan dapat berubah menjadi ruang maya. Melalui metode dalam jaringan atau *daring* ini, diharapkan akan semakin mampu memberikan kualitas pelayanan bagi para mahasiswa sebagai *stakeholder* utama UNSOED. Pembelajaran secara *daring* merupakan poin penting di era 4.0, dalam pemeringkatan universitas, serta menjadi instrument akreditasi institusi dan program studi.

Adanya wabah Covid-19 ini telah memicu UNSOED, untuk melakukan percepatan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Dampaknya, UNSOED mengimplementasikan *e-learning* pada semua mata kuliah yang diajarkan pada akhir semester gasal 2019/2020 hingga semester genap 2019/2020, baik melalui *el-Diru* maupun aplikasi pembelajaran lainnya, dari target semula 120 mata kuliah yang menggunakan pembelajaran *e-learning* pada tahun 2022.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, UNSOED memfasilitasi unit-unit kerja untuk mengundang narasumber para ahli dan profesor asing untuk memperkuat reputasi akademik UNSOED melalui Tridharma. Kehadiran para dosen asing tersebut dimaksudkan untuk membiasakan mahasiswa dan dosen serta tenaga kependidikan UNSOED berinteraksi tanpa mengenal batas negara, sekaligus meningkatkan atmosfer akademik. Di tengah pandemic Covid 19, tidak kurang dari 12 orang profesor dari berbagai perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri menjadi pembicara dalam berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan UNSOED melalui webinar, diantaranya adalah Seri Bincang Teknologi Nasional, Webinar Internasional Kearifan Lokal Terpengaruh dan Mempengaruhi Pandemic Covid – 19 dan Kedaulatan Pangan, *How to Get the Prestigious Research Grant, The Application of Industry 4.0 in the Manufacturing Process*, *Sustainable Engineering and Technology for Reshaping Our Community* dan yang akan datang *Virtual International Conference 2020 :*

Jumlah Program Studi Berdasarkan Status Akreditasi Tahun 2019-2020

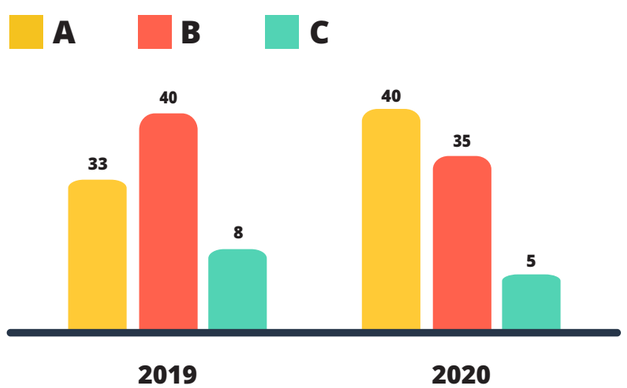

Sumber : Bagian Akademik per 31 Agustus 2020

Advancing Animal Production Systems for Rural Development and Evironment Sustainability serta The 2nd International Conference on Law, Governance and Social Justice (*Icolgas*).

Untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi, UNSOED mengalokasikan anggaran untuk menambah koleksi pustaka di UPT Perpustakaan dan Pusat Informasi Ilmiah yang berada di Fakultas. Hingga Bulan Juni 2020, Koleksi buku cetak yang dimiliki UPT Perpustakaan sebanyak 67.613 judul 225.214 eksemplar, dan buku elektronik sejumlah 24.673 judul. Koleksi buku tersebut sudah dikelola mengunakan sistem otomasi yang terintegrasi. Untuk melengkapi kebutuhan sumber pustaka juga disediakan akses *e-journal* (*ProQuest* dan *EBSChot*) yang dilanggan oleh Dikti. Pada tahun 2020 juga dianggarkan untuk pengadaan buku elektronik (*e-book*).

Sampai dengan saat ini, perpustakaan terus mengembangkan aplikasi repository institusi dan layanan *e-book*. Hal tersebut untuk menyelaraskan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 dimana teknologi digital diaplikasikan dan berorientasi pada tuntutan kehidupan manusia. Kondisi pandemic Covid 19 saat ini layanan daring sangat dibutuhkan, untuk menyesuaikan dengan kondisi tersebut, maka per bulan Mei 2020, *repository* institusi sudah dapat diakses secara *online*, dan digunakan juga untuk melaksanakan kegiatan penyerahan tugas akhir mahasiswa secara mandiri (unggah mandiri).

Di tengah pandemi Covid-19, UNSOED terus berupaya mewujudkan visi sebagai universitas kelas dunia, UNSOED tiap tahun selalu menunjukkan kiprahnya di dunia internasional. Sudah terlaksana, Condro Wibowo, S.TP., M.Sc., Ph.D., yang menjadi salah satu dosen di *Thai Nguyen University of Agriculture and Forestry (TUAF)* Vietnam, dan Dr. Maria Dyah Nur Meinita, S.Pi., M.Si., yang menjadi dosen tamu di *Pukyong National University* Korea. Dengan demikian, meski pandemic melanda, reputasi UNSOED tetap terjaga.

BIDANG **PENELITIAN**

Sebagai intitusi yang bergerak di bidang pendidikan tinggi, UNSOED secara *mandatory* memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian dalam upaya ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. UNSOED terus berkomitmen untuk menghasilkan luaran riset yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi. Beberapa hasil penelitian yang terkait dengan pendemi Covid 19 merupakan wujud nyata kontribusi UNSOED dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengakuan prestasi di bidang penelitian, ditunjukkan dengan banyaknya dosen UNSOED yang mendapatkan Hibah Penelitian baik tingkat nasional ataupun tingkat internasional. Pada Tahun 2020, UNSOED mendapatkan *Hibah Penelitian* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan dana BLU UNSOED sebanyak 602 judul dengan total dana sebesar Rp 23.619.900.000,- (*dua puluh tiga milyar enam ratus sembilan belas juta sembilan ratus ribu rupiah*). Jumlah dosen yang terlibat penelitian sebesar 1.045 orang (92,23% dari jumlah total dosen UNSOED). Jumlah judul tersebut meningkat 18,74 % dibanding tahun 2019. Beberapa dosen UNSOED juga mendapatkan riset penugasan *World Class Research,* diantaranya adalah Dr. Maria Dyah Nur Meinita, S.Pi., M.Si., Uyi Sulaeman, S.Si.,M.Si.,Ph.D., Wahyu Tri Cahyanto, S.Si., M.Si., Ph.D., Yunita Sari, S.Kep., Ns. MHS., Ph.D., dan Dadan Hermawan, S.Si., M.Si. Ph.D., namun karena adanya Pandemi Covid-19, pelaksanaannya ditunda tahun 2021.

Jumlah pendananaan penelitian UNSOED terjadi penurunan, karena pendanaan yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengalami penurunan. Penurunan tersebut terkait adanya pengalihan anggaran ke penanganan Covid – 19. Namun demikian, UNSOED mendapatkan Hibah Penelitian dana internasional diantaranya dari *Internasional Asia Pacific Network* (APN) atas nama Yanto, Ph. D dan *Newton Fund* atas nama Dr. Ing Suroso dengan total pendanaan mencapai lebih dari 1.5 Milyar Rupiah. Selain itu, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Nomor: Kep-27/LPDP/2020 dan Nomor: Kep-44/LPDP/2020, tiga orang dosen UNSOED mendapatkan pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO) dari LPDP senilai Rp. 4,281 milyar rupiah, atas nama Christina Tri Setyorini, SE., M.Si.Ak., CA. Ph.D., Dr. Yanuar E Restiarto, M.Acc. Ak., CA., CPA., dan Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si. Sehingga total pendanaan penelitian mencapai Rp. 27,895 milyar atau meningkat 6,55 % dibanding tahun 2019.

Selaras dengan visi yang telah ditetapkan, UNSOED sebagai *center of excellent* pada pembangunan pedesaan, teknologi tepat guna dan inovasi teknologi selalu berorientasi pada kearifan lokal. Sebagai contoh pada sektor pertanian, UNSOED tetap konsisten dalam mengembangkan bibit varietas unggul, khususnya pada lahan marjinal. Diawali dengan lahirnya varietas unggul nasional kedelai Slamet dan Sindoro pada tahun 1995, diikuti Inpago UNSOED 1 (2011), Inpari UNSOED 79 Agritan (2014) dan Inpago UNSOED Parimas (2017).

Pada akhir tahun 2019, dengan memanfaatkan plasma nutfah padi sumber daya lokal yaitu Ciherang dan G 39 (Padi Gogo Aromatik koleksi Laboratorium Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi Fakultas Pertanian UNSOED), peneliti UNSOED menghasilkan galur harapan padi gogo protein tinggi yaitu UNSOED-PDK-G82-11 yang ditetapkan dilepas sebagai varietas padi unggul nasional dengan nama *Inpago UNSOED Protani* oleh Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V) Kementerian Pertanian. Keberhasilan ini menyusul Inpago JSPGA 136, Inpago JSPGA 9 dan Inpago UNSOED 1, UNSOED Fe-27 dan Inpago UNSOED Parimas yang telah dimanfaatkan secara luas dan telah ditetapkan sebagai varietas padi unggul nasional hasil pemuliaan dan mendapat sebutan *Rice With No Worry*.

Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UNSOED, beberapa telah mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual. Total perolehan kekayaan intelektual sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 sejumlah 217 buah, yang terdiri atas 49 paten dan 168 hak cipta. Periode januari sampai dengan Juli 2020, UNSOED telah mendapatkan 35 kekayaan intelektual dan mendaftarkan 38 produk kekayaan intelektual.

Pada tahun 2022, ditargetkan 10 persen HKI (paten) UNSOED dapat terhilirisasi melalui skema kerjasama dengan industri. Untuk mendorong perolehan Paten Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED menyelenggarakan kegiatan Drafting Paten dan Mediasi Paten, pada November 2019.

Para peneliti UNSOED juga banyak yang mendapatkan prestasi di tingkat nasional ataupun internasioal. Pada Bulan Oktober 2019, Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.S., yang saat ini menjabat sebagai Rektor UNSOED terpilih sebagai Pemulia Terbaik Bidang Tanaman Pangan atas dedikasinya dalam menghasilkan dan mengembangkan varietas yang telah dilepas sebagai varietas unggul nasional dan varietas yang mendapatkan Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) bagi pertanian Indonesia.

Beberapa peneliti UNSOED yang mendapatkan penghargaan dalam Bidang Penelitian, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.S., yang terpilih sebagai Pemulia Terbaik Bidang Tanaman Pangan.

2. Novita Puspasari, M.Sc, Ak, CA., diundang menjadi pembicara dalam konferensi bertajuk bertajuk "*Who Owns The World: The State of Platform Cooperativism*". di The New School University, New York

3. Yanuar Haryanto, S.T., M.Eng memperoleh *Distinguished Paper Award* di ajang *The 7th International Conference of Euro Asia Civil Engineering Forum* (EACEF 2019). Ajang berlangsung di Stuttgart, Jerman,

4. Prof. Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, M.P., Ph.D., Agus Riyanto, S.P., M.Si. dan Dyah Susanti, S.P., M.P., atas penetapan varietas padi gogo aromatik UNSOED-PDK-G82-11 hasil rakitannya sebagai varietas padi unggul nasional.

Jumlah Judul Penelitian Tahun 2019-2020

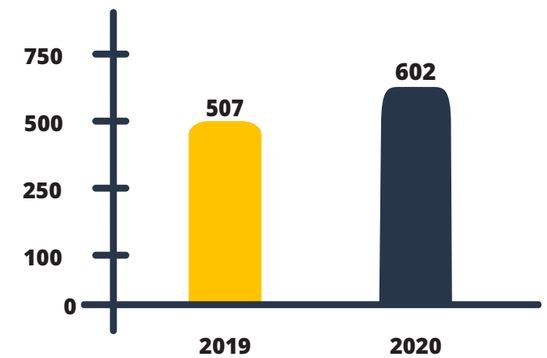

Sumber : LPPM UNSOED per 31 Agustus 2020

Jumlah Pendanaan Tahun 2019-2020
(dalam juta rupiah)

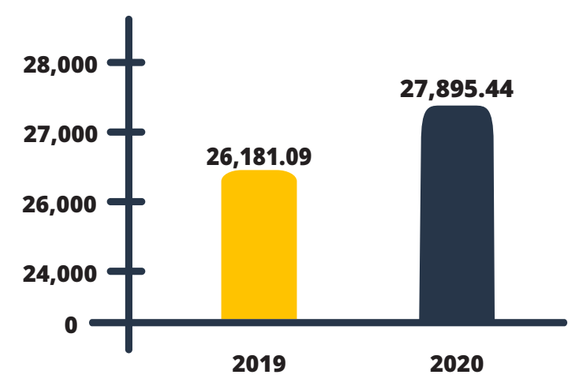

Sumber : LPPM UNSOED per 31 Agustus 2020

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menanggulangi meluasnya Pandemi Covid-19, UNSOED telah melakukan kontribusi nyata di bidang penelitian. Pandemi Covid-19 melahirkan terobosan riset dan inovasi yang memiliki peran strategis dalam memberikan solusi permasalahan tersebut. Diantaranya yang dilakukan oleh UNSOED adalah mengeluarkan kebijakan yang memberikan kesempatan kepada para peneliti UNSOED untuk mengubah topik penelitian ke arah Covid-19, dari penelitian yang didanai DIPA BLU. Beberapa topik riset yang terkait dengan Pandemi Covid-19 adalah Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Pasca Pandemik Virus Corona, Manfaat Tanaman Obat Keluarga Dalam Menjaga Kesehatan Masyarakat di masa Pandemi Covid-19, Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Covid-19 untuk Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman, dan Analis Kepatuhan Terhadap Kebijakan Kewajiban Menggunakan Masker Bagi Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kabupaten Banyumas.

Selain pada tataran penelitian, beberapa dosen dan mahasiswa UNSOED juga telah menghasilkan inovasi-inovasi yang berkontribusi terhadap penanggulangan Covid-19. Salah satu inovasi dihasilkan oleh Bangun Wijayanto, S.T, M.Cs., berupa berupa masker yang dapat mendeteksi keadaan sutau daerah terdampak Covid-19 yang diberi nama *Jengkar Smart Masker*. Selain itu, Mahasiswa Fakultas Teknik juga membuat bilik antiseptik yang disumbangkan kepada Puskesmas 1 Purwokerto Timur.

Upaya peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi internasional sudah berdampak secara signifikan terhadap jumlah publikasi dosen. Sebagian besar dosen UNSOED (70,42 persen) sudah mampu melakukan publikasi internasional di jurnal bereputasi. Januari - Juli 2020, UNSOED telah menghasilkan 148 judul publikasi internasional terindeks *scopus.* Secara akumulasi sampai tahun 2020, UNSOED telah menghasilkan 969 publikasi terindeks *scopus* dan menempati ranking 33 *scopus* dari 405 perguruan tinggi di Indonesia. Pada tahun 2022, UNSOED mentargetkan ranking 24 *scopus* melalui upaya-upaya yang lebih sistematis untuk meningkatkan jumlah publikasi. Beberapa publikasi ilmiah terkait pandemi Covid-19 hasil karya peneliti UNSOED yang berkolaborasi dengan peneliti dari perguruan tinggi lain, telah terekam dalam laman http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/afiliasi/peneliti an/7 yakni *GIS Dashboard Development Regarding Covid 19 in Indonesia, Developing COVID -19 Dashboard for Support Surveillance and Data Visualization in Indonesia* dan Tingkat Stress pada Perempuan Bekerja dan Upaya *Coping*-nya saat *Work From Home* pada Pandemi Covid-19.

Berdasarkan *sinta.ristekbrin.go.id,* sampai dengan Agustus 2020 sitasi karya ilmiah dosen UNSOED sejumlah 8.314. Secara akumulasi dalam tiga tahun terakhir jumlah sitasi karya ilmiah dosen UNSOED sejumlah 27.441.

UNSOED sebagai *centre of excellence* dalam pembangunan perdesaan telah mendorong penelitian yang fokus pada pembangunan perdesaan. Hal ini dibuktikan sampai tahun 2020 sebagian besar penelitian dosen UNSOED fokus pada isu-isu pembangunan perdesaan. UNSOED memiliki banyak produk riset unggulan yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk diterapkan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hingga saat ini, sekira 40% hasil penelitian UNSOED telah dimanfaatkan untuk pengembangan teknologi di masyarakat dan rekomendasi kebijakan pemerintah. Dengan capaian yang telah diraih, UNSOED masih akan terus berupaya mendorong proses sinergi yang melibatkan berbagai pihak untuk hilirisasi produk riset. Peran pusat-pusat studi dan penelitian (Puslit) di LPPM akan terus di tingkatkan seiring komitmen penguatan kontribusi UNSOED untuk masyarakat sehingga dapat dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat, bangsa dan negara.

Pada tahun 2020 UNSOED memiliki 13 pusat penelitian yang ke depannya harus di dorong secara sistematis menjadi Pusat Unggulan Iptek (PUI). Keberadaan PUI nantinya diharapkan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna iptek. PUI diharapkan tidak hanya menjawab permasalahan dan kebutuhan lokal daerah, namun juga masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Pada tahun 2022, UNSOED menargetkan memiliki 2 Pusat Unggulan IPTEKS yang diharapkan akan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BIDANG **PENGABDIAN**

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu fokus kegiatan UNSOED yang bertujuan untuk membangun dan menguatkan kapasitas masyarakat di wilayah perdesaan di Indonesia berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*). UNSOED terus berupaya untuk berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi wilayah pedesaan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti Program Pengabdian kepada Masyarakat, KKN tematik, dan program desa binaan.

Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara rutin dengan fasilitasi LPPM UNSOED. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat desa, perilaku ekonomi dan wirausaha masyarakat desa, peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat desa, melalui peningkatan penggunaan inovasi teknologi untuk mengoptimalkan sumber daya lokal. Pada tahun 2020, UNSOED mengalokasikan dana sebesar Rp 3.318.000.000,- (*Tiga milyar tiga ratus delapan belas juta rupiah*) untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan 189 kegiatan pengabdian yang melibatkan 592 dosen atau 52,25% dari total dosen UNSOED.

Pandemi Covid-19 telah menjadi satu momentum bagi seluruh warga UNSOED untuk menyatukan hati dan memadukan langkah untuk satunya kata dengan perbuatan dalam kemanusiaan. LPPM UNSOED sebagai lembaga yang mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di universitas, melakukan sejumlah hal, mulai dari fasilitasi skim pengabdian yang fokus pada penanganan pandemi dan pelaksana teknis mandat pelaksanaan tanggap pandemi.

Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2020

(dalam juta rupiah)

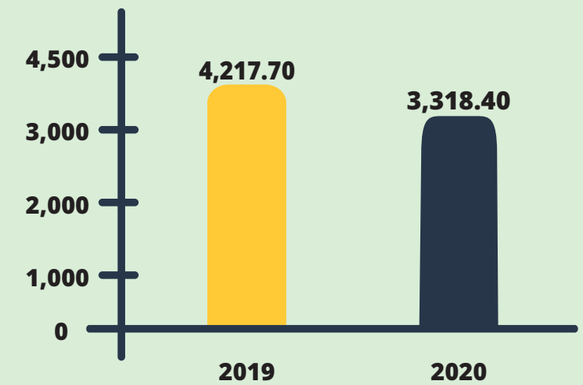

Sumber : LPPM UNSOED per 31 Agustus 2020

Sedikitnya ada 15 judul kegiatan pengabdian pada masyarakat sivitas akademika UNSOED yang melakukan pengalihan dan penajaman tema dengan berfokus pada pencegahan, penanganan dan penanggulangan Covid-19. Diantaranya adalah Pembuatan Vidio Edukasi Masyarakat terkait Pencegahan Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Pemahaman dan Ketahanan Terhadap Penyebaran Covid-19 di Desa Kutasari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, Pelatihan Pembuatan Handsanitizer untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Desa Siwarak Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, Upaya peningkatan Daya Tahan Tubuh dalam Menghadapi Covid-19 bagi Masyarakat di Lingkungan UNSOED Melalui Penyediaan dan Teknologi Pembuatan Yogurt dan masih banyak program pengabdian lain yang terkait dengan pandemi Covid-19, dalam bentuk sosialisasi melalui media streaming radio, pemasangan banner, pembagian bahan makanan dan masker.

Sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan agar kegiatan KKN lebih efektif serta terfokus pada permasalahan yang ada di lokasi, maka selama kurun waktu 2018-2020, UNSOED telah melaksanakan KKN dengan 13 tema khusus sesuai dengan permasalahan spesifik yang dihadapi masyarakat. Tema-tema khusus tersebut telah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat desa sasaran sehingga masyarakat mampu menyelesaikan masalahnya dan menjadi

Pada semester 2 tahun akademik 2019/2020, UNSOED menempatkan 784 mahasiswa KKN yang tersebar di 74 desa di Kabupaten Banjarnegara, Pemalang, Pekalongan, Purbalingga, Brebes, Cilacap, Banyumas, dan Tegal. Sebagai salah satu wujud komitmen UNSOED dalam tanggap Pandemi Covid-19, UNSOED juga melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 dan Relawan Pencegahan serta Penanggulangan Covid-19, yang diikuti 2.647 mahasiswa KKN, 217 mahasiswa relawan, 177 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN dan 17 DPL relawan ke lokasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Serambi Mekah sampai Bumi Cenderawasih.

UNSOED juga membentuk Tim Tanggap Pandemi Covid-19 Universitas Jenderal Soedirman atau yang akrab dikenal dengan Satgas Covid-19 UNSOED. Satgas ini dibentuk sebagai wujud kepedulian sebuah instansi kepada anggota keluarga civitas akademika UNSOED dan masyarakat sekitarnya. Berbagai program disiapkan dan direncanakan sematang mungkin untuk menjauhkan dan menghindarkan warga UNSOED dan masyarakat sekitar dari serangan dan rongrongan psikologis dalam pandemi Covid 19.

Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2020

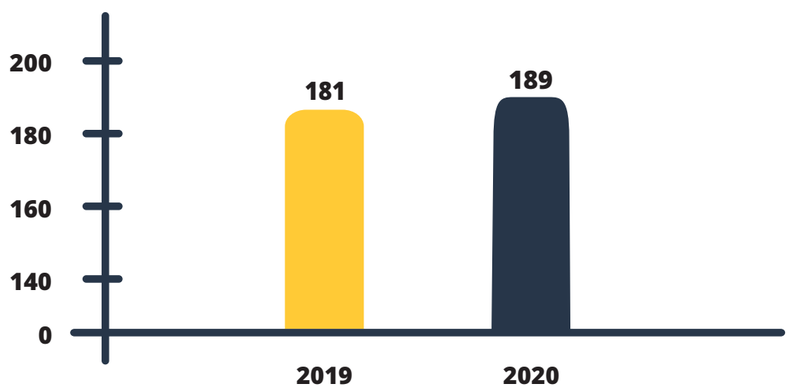

Sumber : LPPM UNSOED per 31 Agustus 2020

Jumlah Mahasiswa KKN Tahun 2019-2020

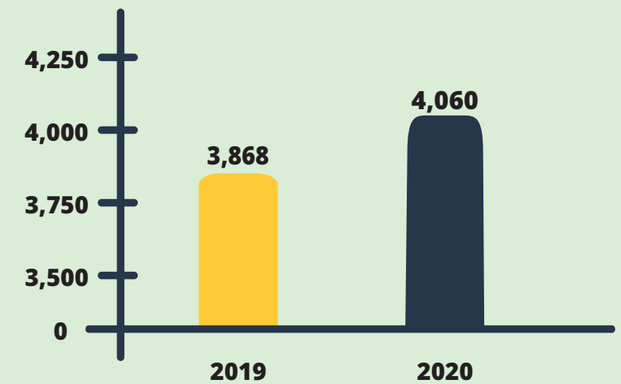

Sumber : LPPM UNSOED per 31 Agustus 2020

Program desa binaan UNSOED dilakukan dengan melibatkan dosen untuk memberdayakan desa-desa miskin di wilayah sekitar UNSOED. Dosen UNSOED mengimplementasikan inovasi teknologi di desa binaan untuk menyelesaikan permasalahan di desa tersebut dan meningkatkan produktifitas serta pendapatan masyarakat desa. Program ini juga membantu pemerintah kabupaten dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan desa di masing-masing kabupaten. Pada kurun waktu 2019 - 2020, UNSOED memiliki 30 desa binaan, yang dilakukan proses pendampingan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Peningkatan jumlah desa binaan menjadi prioritas UNSOED untuk menjadi lembaga pengawal pembangunan pedesaan yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, UNSOED mentargetkan memiliki 25 desa binaan, termasuk 2 desa diantaranya merupakan *smart village*. Terkait dengan program desa binaan dan Pandemi Covid-19, pada tahun 2020 Fakultas Pertanian UNSOED mengenalkan Teknologi Superbodi untuk mendukung ketahanan pangan pada masa pandemi Covid-19, yakni teknologi menanam palawija dengan memasukkan benih di pertengahan bonggol/bedogol padi, di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas.

Kebutuhan akan jaminan produk halal menjadi sebuah tuntutan saat ini, karena halal merupakan sebuah konsep yang tidak bisa ditawar sedikit pun bagi mereka yang menganut agama Islam serta bermanfaat bagi umat lain. Sebagai bentuk kontribusi UNSOED dalam bidang jaminan produk halal, UNSOED bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) meluncurkan Halal Center. Halal center dibentuk dengan tujuan untuk memberikan layanan pada pengujian produk, pelatihan bagi pelaku usaha utamanya UMKM tentang produk halal, serta upaya-upaya komunikasi, informasi, edukasi beserta advokasi berbasis pemberdayaan produsen dan konsumen dalam memanfaatkan produk halal.

BIDANG **UMUM DAN KEUANGAN**

Untuk mewujudkan lompatan strategis dalam mencapai Visi UNSOED, diperlukan suatu sistem tata kelola yang mampu menyatukan gerak dan langkah seluruh elemen yang ada. Sampai tahun 2020, jumlah sumber daya manusia (SDM) UNSOED berjumlah 2.479 orang, terdiri atas 1.133 dosen dan 1.346 tenaga kependidikan. Dengan SDM yang dimiliki tersebut, UNSOED terus berupaya memberikan layanan terbaiknya kepada 24.949 mahasiswa dan berbagai *stakeholder* lainnya.

Dilihat dari sebaran pendidikan dosen dalam tiga tahun terakhir, dari 1.133 dosen 67,11 dosen UNSOED berpendidikan S2/Sp1 (>65%), dan rataan persentase dosen dengan pendidikan S3/Sp2 baru mencapai 32,89% (Gambar 15). Kondisi tersebut lebih rendah dari target proporsi S3/doktor sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud sebesar 35%. Jumlah dosen yang lulus dengan kualifikasi S3 harus segera ditingkatkan seiring kehadiran dosen baru dengan kualifikasi S2. Persentase peningkatan dosen dengan pendidikan S3/Sp 2 selama kurun waktu 2018-2020 hanya 5,64%. Kehadiran dosen baru dengan pendidikan S2 harus di dorong segera untuk melanjutkan ke S3 agar proporsi dosen dengan pendidikan S3 semakin meningkat. Saat ini dosen yang sedang studi lanjut program doktor sebanyak 109 orang, 25 orang diantaranya studi lanjut di luar negeri.

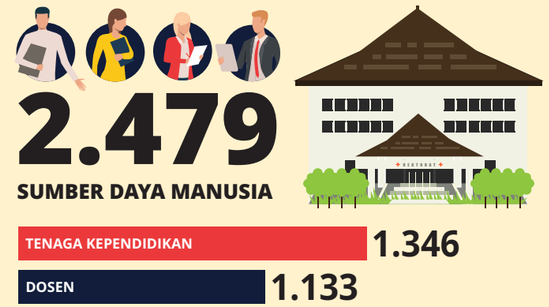

Berdasarkan jabatan akademiknya, 3,00 % dari jumlah dosen UNSOED memiliki jabatan akademik Profesor, 24,71 % lektor kepala, 35,57 % lektor, 16,50 % asisten ahli, dan 20,21 % tenaga pengajar. Untuk jabatan akademik Profesor, periode Januari sampai dengan Juli 2020 telah bertambah lagi tiga Guru Besar yaitu Prof. Dr. Ir. Sakhidin, M.P., Prof. Dr. Dra. Sorta Basar Ida Simanjuntak, M.Si., dan Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M. Kes.

Untuk meningkatkan daya saing UNSOED, upaya sistematis harus dan akan terus dilakukan dengan meningkatkan proporsi dosen dengan jabatan akademik professor dan Lektor Kepala. Pada tahun 2022, UNSOED mentargetkan 4 % dosen memiliki jabatan akademik professor dan 40 persen dosen memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.

Persentase Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2020

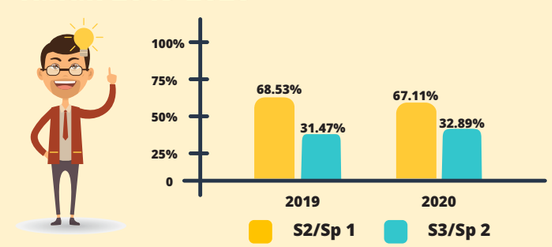

Sumber : SIHURA per 01 Juli 2020

Data jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada Gambar 16.

Data sebaran dosen berdasarkan jabatan akademik menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir proporsi profesor mengalami peningkatan dari 2.71% di tahun 2019 menjadi 3.00% di tahun 2020. Persentase tersebut telah sesuai target kinerja tahun 2020 yaitu sebesar 3%. Pada jabatan fungsional Lektor Kepala, proporsi dosen sedikit meningkat dari 24,30% ditahun 2019 menjadi 24,71 persen di tahun 2020. Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Profesor, UNSOED melakukan langkah sistematis berupa Sosialiasi dan Bimbingan Teknis Pengusulan PAK untuk Lektor Kepala dan Professor serta membentuk Task Force Percepatan Jabatan Lektor Kepala dan Profesor.

Sebaran komposisi dosen berdasarkan usia dalam 1 tahun terakhir, menunjukkan dominasi oleh kelompok usia 30 - 45 tahun (43,87 %) dan diikuti oleh kelompok usia berturut-turut 46 - 60 tahun (33,27 %), lebih dari 60 tahun (16,06 %), dan terakhir kelompok usia kurang dari 30 tahun (6,80 %). Berdasarkan data komposisi dosen berdasarkan usia maka diketahui bahwa mayoritas dosen UNSOED berada dalam kategori usia sangat produktif yaitu 30-45 tahun sebanyak 43,87 %. Dengan demikian dapat dipahami jika prestasi dan kinerja dosen pun menunjukkan hasil yang memuaskan. Di sisi lain kelompok dosen berusia di atas 60 tahun menunjukkan proporsi yang cukup besar sehingga membutuhkan perhatian segera terkait pemenuhan kebutuhan rasio dosen – mahasiswa. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah rekruitmen dosen dengan mempertimbangkan arah pengembangan bidang-bidang keilmuan.

Di samping permasalahan terkait sumber daya manusia, inovasi tata kelola institusi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dinamika untuk mewujudkan akuntabilitas dan profesionalitas UNSOED sebagai badan publik. Untuk menjadi pemenang masa depan, UNSOED sedang fokus meningkatkan literasi, kompetensi, dan karakter sumberdaya manusia pengelola dan pelaksana fungsi manajerial institusi.

Untuk menjamin terus berjalannya reformasi birokrasi, telah disusun dokumen peta jalan reformasi birokrasi yang mencanangkan 8 area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penguatan sistem pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, penguatan sistem manajemen aparatur, penguatan peraturan perundang-undangan dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Pada masa pandemi Covid-19, untuk menjamin terselenggaranya pelayanan yang optimal dan pembinaan pegawai, UNSOED menerapkan kebijakan pemberlakuan bekerja dari rumah bagi dosen dan tenaga kependidikan yang disertai dengan pemberlakuan presensi dan laporan kinerja dalam jaringan (*daring*) via aplikasi melalui Surat Edaran Rektor UNSOED No. B/2329/KP.07.00/2020 tentang Pengisian *Logbook* via Telegram (*UNSOED_bot*). Selain itu, sebagai langkah antisipatif UNSOED mengurangi penyebaran Covid-19, melalui Surat Edaran Rektor UNSOED No. B/2446/UN23/KP.01.00/2020, UNSOED juga mewajibkan pegawainya melaporkan keberadaannya secara *online* melalui telegram.

Melalui berbagai adaptasi yang dilakukan di tengah pandemi ini, UNSOED tetap berupaya menjalankan seluruh aktivitas pembelajaran, layanan kepada mahasiswa dan kegiatan operasional lainnya secara maksimal. Beberapa bentuk aktivitas memang beralih moda menggunakan media *daring*, namun hal tersebut tidak mengurangi substansi tujuan yang telah ditargetkan. Bahkan berbagai peluang baru muncul dari kondisi ini. Oleh karena itu, dari sisi penyerapan anggaran, UNSOED juga relatif tidak menghadapi kendala yang berarti.

PERSENTASE DOSEN BERDASAR JABATAN FUNGSIONAL

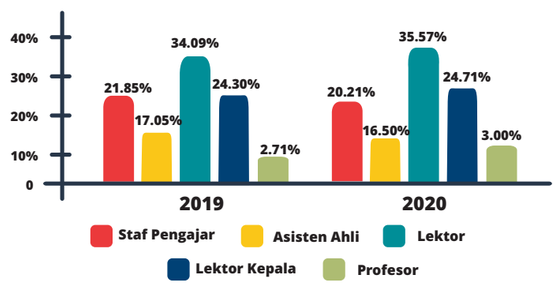

Sumber : SIHURA per 01 Juli 2020

PAGU ANGGARAN TAHUN 2019-2020
(Dalam Juta Rupiah)

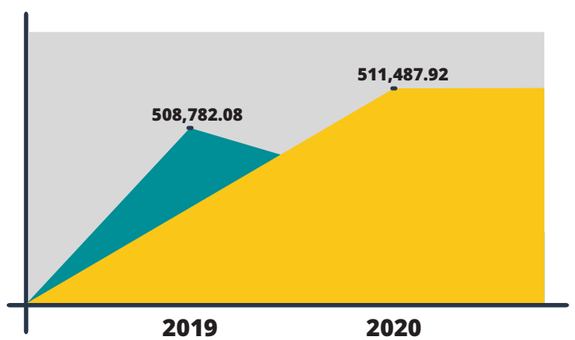

Sumber : Bagian Perencanaan per 31 Agustus 2020

Pada tahun 2020 UNSOED diamanahkan anggaran sebesar Rp 511,487 milyar rupiah, terdiri dari dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 223,691 milyar, BLU/PNBP sebesar Rp 287,756 milyar dan SBSN Rp 40 milyar, dengan target pendapatan Rp 175 milyar. Pengelolaan anggaran UNSOED juga telah memenuhi kriteria akuntabilitas. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir UNSOED secara terus menerus memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam penilaian pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Akuntabilitas tersebut ditilik dari indikator dan mekanisme pengukuran, penilaian, dan pelaporan secara menyeluruh dan terpadu. Di penghujung Tahun 2019, UNSOED menerima penghargaan sebagai Insan Inklusi Kesadaran Pajak pada Tingkat Perguruan Tinggi.

Dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UNSOED secara berkesinambungan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta penataan kawasan kampus. Pengembangan infrastruktur fisik pendukung inovasi sudah, sedang dan akan terus dilakukan. Pada tahun 2020 ini, dilaksanakan pembangunan gedung ruang kuliah dan laboratorium di Fakultas Teknik dan ruang kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, total senilai Rp 58,51 milyar.

BIDANG
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Inovasi untuk pengembangan sumber daya manusia ini telah dilakukan mulai dari proses penyambutan mahasiswa baru. UNSOED terus berupaya mempersiapkan mahasiswa sebagai peserta didik yang kelak akan menjadi lulusan yang mampu menjawab tantangan zaman. Untuk itu, dilakukan pendekatan yang terintegrasi dan berkesinambungan sejak mulai memasuki perkuliahan, selama di dalam proses pembelajaran, hingga menjelang berakhirnya proses studi.

Pada tahun 2020, Pengembangan Karakter dan Kepribadian Mahasiswa (PKKM), sebagai rangkaian penyambutan mahasiswa baru, terus dikembangkan dengan mengutamakan pengembangan karakter, pengenalan nilai-nilai juang Jenderal Soedirman dan *success skills*, serta pengenalan pada budaya kehidupan kampus UNSOED untuk mendorong kesiapan studi, dan tumbuhnya spirit kebersamaan, serta inovasi berbasis semangat *socio-entrepreneur.* Kondisi pandemic covid 19 tidak menghalangi UNSOED untuk tetap melaksanakan PKKM bagi 4.821 mahasiswa baru yang dikukuhkan UNSOED dengan serentak secara *daring* baik tingkat universitas maupun fakultas.

Pengembangan Karakter dan Kepribadian Mahasiswa (PKKM) menjadi bagian integral dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Masih dalam rangkaian tersebut, pada tahun 2020 ini, diselenggarakan pula kuliah umum bagi mahasiswa baru dengan menghadirkan pembicara, yaitu Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, S.H, M.I.P., dengan Tema ***Memupuk dan Meningkatkan Wawasan Kebangsaan pada Masa Pandemi Covid-19.***

Pengembangan mahasiswa juga dilakukan melalui berbagai pelatihan yang dilakukan secara rutin, seperti pelatihan kewirausahaan dan pelatihan memasuki dunia kerja serta pelatihan-pelatihan lain yang terkait dengan pembekalan calon wisudawan. Selain itu, pengembangan kepribadian dan jiwa kewirausahaan mahasiswa dilakukan melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Pada tahun 2020, UNSOED memfasilitasi 315 mahasiswa untuk melakukan 91 judul kegiatan kewirausahaan. Upaya UNSOED tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja 3% lulusan menjadi wirausaha.

Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang terdiri dari berbagai skema ditujukan untuk memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa UNSOED untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan untuk membantu meningkatkan status ekonomi masyarakat. Pada tahun 2020, UNSOED masuk 10 (sepuluh) besar pendanaan Proposal Kegiatan Mahasiswa (PKM) 3 bidang dan 17 besar PKM 5 bidang, dengan mendapatkan insentif pendanaan 7 proposal PKM.

Terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap mahasiswa, komitmen UNSOED dalam peningkatan capaian kualitas pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa, dilakukan dengan memberikan bantuan subsidi pulsa bagi mahasiswa melalui Keputusan Rektor Nomor 649/UN23/RT04.04/2020 dan Keputusan Rektor Nomor 941/UN23/RT.04.04/2020, dengan anggaran Rp. Rp. 514.900.000,- untuk 5.149 mahasiswa. Disamping itu, UNSOED juga memberikan perpanjangan masa studi selama satu semester bagi mahasiswa yang telah habis masa studinya pada semester genap 2019/2020 tanpa dibebankan pembayaran UKT serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengajukan penyesuaian UKT apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi keluarga akibat pandemi Covid-19. Dalam bidang pengembangan minat, bakat dan penalaran mahasiswa, UNSOED memberikan dukungan melalui program pemilihan mahasiswa berprestasi dan program mahasiswa wirausaha secara daring. Kebijakan lain untuk mahasiswa UNSOED terkait Pandemi Covid-19 adalah penyetaraan kegiatan mahasiswa dalam upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 sebagai kegiatan akademik melalui Keputusan Rektor No. 664/UN23/TM.00/2020.

Prestasi mahasiswa juga menjadi salah satu indikator kesuksesan institusi selain aspek infrastruktur dan organisasi. Walaupun di masa pandemi covid-19, mahasiswa UNSOED masih mampu meraih 9 medali tingkat internasional, dan 28 medali tingkat nasional, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Medali perak ajang *Seoul International Invention Fair* (SIIF) 2019, di Seoul Korea Selatan.

2. Juara 1 dalam ajang *1st International Conference Brawijaya Dentistry* (*Oral Presentation*) yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya yang berkolaborasi dengan *Faculty of Medicine and Health Sciences Universiti Putra* Malaysia.
3. Juara 1 sekaligus berhasil menjadi juara favorite di acara *Jember Dentistry Scientific Festival.*
4. Medali Silver dalam ajang AIGC (*Advanced Innovation Global Competition*) *Singapore* 2019 di *Nanyang Technological University* (NTU), Singapura.
5. Medali Bronze dalam ajang AIGC (*Advanced Innovation Global Competition*) *Singapore* 2019 di Nanyang Technological *University* (NTU), Singapore.
6. Gold Award pada kategori manufacturing process and advanced materials pada ajang yang bertajuk "*Malaysia Technology Expo (MTE) The 19th International Expo on Inventions and Innovations*" di Malaysia.
7. Dua medali emas pada kategori *agriculture, livestock, horticulture, aquaculture, and fisheries dan textile and chemical industries* pada gelaran "*The 2nd World Invention and Technology Expo (WINTEX) 2019*".
8. Satu medali perak pada kategori security system pada gelaran *"The 2nd World Invention and Technology Expo (WINTEX) 2019".*
9. Juara 2 dalam Kompetisi Mediasi Tingkat Nasional Piala Ketua Mahkamah Agung 2019.
10. Satu medali Emas, 6 Perak, dan 2 Perunggu pada Pekan Olahraga Mahasiswa (Pomnas) XVI Tahun 2019 di Jakarta.
11. Juara 3 pada lomba LKTIM (Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa) Gravitasi Universitas Negeri Makassar.
12. Satu medali Emas, 6 Perak, dan 2 Perunggu pada Pekan Olahraga Mahasiswa (Pomnas) XVI Tahun 2019 di Jakarta.
13. Dua medali emas, 3 medali perak dan 1 perunggu pada ajang Cartesion UNY Competition tingkat nasional.

Dalam bidang kesejahteraan mahasiswa, UNSOED juga berkomitmen untuk meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan melalui pemberian beasiswa baik yang bersumber dari pemerintah maupun kerjasama dengan mitra strategis. Pada tahun 2020, UNSOED mendapatkan tambahan penerima beasiswa sebanyak 191 mahasiswa, sehingga jumlah keseluruhan penerima beasiswa sebanyak 2.063 mahasiswa. UNSOED berkomitmen meningkatkan fasilitas layanan kesejahteraan bagi mahasiswa, seperti melalui jaminan asuransi kecelakaan, penyediaan asrama mahasiswa, pemberian bimbingan dan konseling.

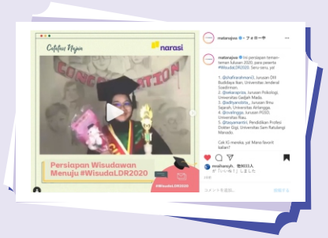

BIDANG
PERENCANAAN KERJASAMA INFORMASI DAN HUMAS

Tantangan besar yang dihadapi UNSOED dalam menjalankan misi Tridharma secara terintegrasi adalah bagaimana menjamin adanya keselarasan antara ketersediaan sumber daya dan sumber dana untuk mendukung percepatan proses inovasi dan rekognisi publik terhadap hasil inovasi. Sementara itu keterbatasan alokasi dana yang bersumber dari anggaran pemerintah tidak bisa sepenuhnya menjadi alasan penghambat untuk berinovasi. Diperlukan dukungan pendanaan alternatif dan kreatif melalui pengembangan sinergi akademik-bisnis-masyarakat-pemerintah (*Academic-Business-Government-Society*/ABGS), mulai dari kegiatan yang bersifat sponsorship, hibah, hingga ke dalam bentuk kegiatan kerjasama kelembagaan yang saling memberi manfaat kepada para pihak.

Terkait hal tersebut, tahun 2020 UNSOED mendapatkan pembiayaan tambahan dari Kemenristekdikti yang digunakan untuk pembangunan Gedung perkuliahan dan laboratorium di Fakultas Teknik. Disamping itu, untuk mendukung percepatan UNSOED menjadi pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal yang diakui secara internasional pada tahun 2034, UNSOED kembali mendapatkan pembiayaan pengembangan melalui skema Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang digunakan untuk pembangunan *Integrated Academic Building* dengan total anggaran sebesar Rp 88,87 milyar.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan BLU, UNSOED juga terus berupaya mengoptimalkan *Revenue Generating Unit* (RGU) melalui Badan Pengelola Usaha (BPU), yang meliputi usaha persewaan gedung, penjualan air minum, pemberdayaan lahan, asrama, rusunawa dan lain-lain.

UNSOED merencanakan pembangunan *Agro Edu Park* yang bertujuan menjadi sarana pembelajaran pembangunan pertanian terpadu dan hillirisasi hasil-hasil penelitian unggulan di UNSOED. Revitalisasi asrama mahasiswa sedang dilakukan untuk meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan reputasi institusi. Selain itu UNSOED juga merencanakan pembangunan *Unsoed Inn,* dengan kerjasama yang berbentuk *Built Operate Transfer* (BOT) dan Kerjasama Operasional Investasi (KSO) senilai Rp 192,97 milyar. *Ground Breaking* direncanakan pada Bulan Oktober 2020.

Terkait penanganan penyebaran Pandemi Covid-19, sesuai kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNSOED telah melakukan *refocusing* dan realokasi anggaran dalam rangka Covid-19 sebesar Rp. 3.572.104.000,-, atau 0,71% dari total anggaran yang dialokasikan untuk mahasiswa, karyawan dan masyarakat sekitar dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Anggaran tersebut dialokasikan untuk pembelian masker bagi karyawan, bantuan pulsa bagi mahasiswa, bantuan makanan untuk mahasiswa yang masih tinggal di tempat kos dan bantuan APD untuk masyarakat sekitar kampus.

Dalam rangka peningkatan tata pamong yang baik dan reformasi birokrasi, UNSOED terus meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi yang komprehensif dan terintegrasi. Perkembangan teknologi yang makin pesat juga telah mendorong penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang makin progresif. Hal ini akan mengurangi batas ruang dan waktu, sehingga segala sesuatunya dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting terutama dalam situasi pandemic covid-19 yang memaksa seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan *physical distancing*. Teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki UNSOED telah mampu mengatasi kendala batasan ruang dan waktu sehingga berbagai aktivitas operasional institusi dapat tetap berjalan meskipun dalam format yang berbeda. Situasi pandemic *Covid-19* menjadi semacam *blessing in disguise* bagi upaya UNSOED di dalam merespon tantangan era digital saat ini. Pandemi telah mendorong percepatan pemanfaatan sistem informasi bagi peningkatan layanan akademik dan non akademik UNSOED. Pada tahun 2019, UNSOED telah memiliki 24 sistem informasi pelayanan yang meliputi layanan akademik dan kemahasiswaan, kepegawaian dan keuangan, perencanaan dan pelaporan dan meningkat tajam karena kebutuhan adaptasi yang ditimbulkan pandemi menjadi 36 sistem informasi. Saat ini sedang dilakukan penataan untuk integrasi Sistem Informasi sesuai dengan Rencana Induk Sistem Informasi Universitas Jenderal Soedirman.

Pengembangan website atau laman Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (*www://ppid.unsoed.ac.id*) yang berfungsi sebagai sistem informasi untuk mendukung implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Untuk mendukung laman PPID, UNSOED juga menyediakan Pengolah Data Digital (UDA *online*) dan Layanan Informasi *on line* yang bisa diakses melalui *smartphone*.

Ketersediaan apilkasi-aplikasi tersebut diharapkan mampu untuk memfasilitasi layanan informasi dan komunikasi publik kepada pemangku kepentingan institusi melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi. Selama masa pandemi Covid-19, ketersediaan sistem informasi tersebut dimanfaatkan sebagai *support system* bagi berbagai kegiatan sosialisasi informasi tentang berbagai kebijakan, peraturan, ajakan, himbauan terkait dengan kesiapsiagaan UNSOED beserta seluruh civitas akademika di dalam menghadapi pandemi dan kenormalan baru.

Kerjasama luar negeri, diwujudkan melalui kemitraan dengan berbagai pihak. Pada tahun ini, UNSOED berhasil membangun jejaring kerjasama aktif dengan lebih dari 45 perguruan tinggi dan organisasi pendidikan dan kesehatan di luar negeri dari berbagai negara. Dua belas belas kerja sama terbaru telah terjalin pada tahun 2020, diantaranya adalah dengan *National Cheng Kung University* Taiwan, *Praboromarajchanok Institute Ministry of Health* Thailand, *Emilio Aguinaldo College The Phillipines, Nihon University* Japan, *Shoolini University* India, *Dongguk University Gyeongju Republic of Korea, Chiang Mai University* Thailand, *Osaka International University* Japan, *Thai Nguyen University of Agriculture and Forestry* Vietnam, *Universiti Kebangsaan Malaysia*, Malaysia; *Thammasat University* Thailand, *dan Fatih Sultan Mehment Vakif University* Turkey

Program internasionalisasi universitas dengan melibatkan seluruh fakultas dan unit dikoordinasi oleh UPT Layanan Internasional (*International Relation Office*-IRO) UNSOED seperti program beasiswa mahasiswa asing (*Jenderal Soedirman Scholarship*–JSS), program pertukaran mahasiswa (*Student Exchange*), program dosen tamu asing (*International Guest Lecturer*), program *internship,* KKN Internasional, *Community Engagement for Foreign Student* (*Comefors*), *UNSOED Intercultural Summercamp* (UIS), dan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pertukaran dosen juga menjadi capaian yang sangat penting dengan adanya program pertukaran dosen antara *Thai Nguyen University of Agriculture and Forestry* Vietnam, Universitas Lambung Mangkurat dan UNSOED. Pertukaran dosen juga sedang diinisiasi oleh UNSOED dengan *Fatih Sultan Mehment Vakif University* Turkey. Kerjasama dalam bentuk joint research and publication juga sedang dilakukan dengan beberapa mitra luar negeri seperti NARA Japan, UKM Malaysia, *Pukyong National University* Korea, *Ocean University of China*, dan *University of Debrecen* Hungaria.

Membangun visi UNSOED sebagai Pusat Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal yang diakui dunia pada tahun 2034 harus selalu diperkuat secara sistematis dan penuh kebersamaan. Kita harus berani secara terbuka melangkah lebih jauh dalam mewujudkan visi UNSOED tersebut.

.

Oleh karena itu, kerja keras dan keberanian tersebut kita rumuskan secara sistematis melalui strategi (1) penguatan proses pembelajaran melalui layanan akademik berkualitas sejalan dengan revolusi industri 4.0 dan merdeka belajar, (2) memperkuat riset, inovasi dan kolaborasi, (3) memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui penguatan *center of excellence* pembangunan perdesaan berkelanjutan, dan (4) memperkuat kapasitas manajemen institusi.

Demikian laporan tahunan yang dapat kami sampaikan di forum terhormat ini, sekaligus sebagai ulasan perjalanan perkembangan UNSOED pada usia yang ke-57. UNSOED sebagai perguruan tinggi negeri selalu terpanggil dalam berkontribusi bagi ibu pertiwi. Ketika pandemi Covid-19 menerjang, UNSOED memilih untuk tidak berpangku tangan, melainkan ambil bagian dengan segenap kemampuan, untuk turut serta mencegah dan menanggulangi persebaran wabah Covid-19 serta tetap berkarya dan berkontribusi untuk menjaga reputasi dengan beradaptasi dan mentransformasi diri secara cerdas, cermat, cepat dan tepat.

Penyebaran pandemi Covid-19 tidaklah menjadikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi berhenti. Perubahan adalah sebuah keniscayaan, dan tatanan baru adalah sebuah kenyataan. Menjadi tugas kita bersama menyapa esok hari penuh optimisme dengan berbekal ilmu pengetahuan yang senantiasa dilandasi oleh nilai keimanan, rasa kemanusiaan dan jiwa kebangsaan. Oleh karenanya, dalam kesempatan yang berbahagia ini, kami atas nama pribadi dan selaku pimpinan institusi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga UNSOED dan tentunya para pemangku kepentingan yang terkait.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa menuntun perjalanan UNSOED dalam mengawal peradaban baru Indonesia yang sejahtera, maju, berdaulat, adil, dan makmur. Aamiin.

DIRGAHAYU
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
"Maju Terus, Pantang Mundur, Tak Kenal Menyerah"

Purwokerto, 23 September 2020
Rektor,

Prof. Dr. Ir. Suwarto, M.S.
NIP. 19600505 198601 1 002